

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan pada sektor perekonomian di Indonesia pada saat ini dapat terbilang sangat cepat dan pesat. Hal tersebut secara tidak langsung akan menciptakan persaingan usaha pada segala macam bidang. Sehingga, suatu perusahaan dituntut untuk mampu melakukan persaingan-persaingan tersebut agar tidak berhenti begitu saja. Sebuah perusahaan yang berdiri, tentunya memerlukan sebuah Pengelolaan Keuangan atau Manajemen Keuangan yang baik. Manajemen keuangan merupakan suatu bidang manajemen yang mempelajari tentang bagaimana cara mengalokasikan dana, bagaimana cara mendapatkan suatu modal kerja dan juga bagaimana pembagian operasional pada sebuah perusahaan.² Peran yang sangat penting saat ini dipegang oleh seorang manajer keuangan di Perusahaan yang sedang berjalan. Dengan berkembangnya zaman serta berkembangnya teknologi pada saat ini, tugas dari seorang manajer keuangan tidak hanya mencatat, menyusun laporan keuangan, mengendalikan serta mengatur alur kas, membayar tagihan, serta mencari dana. Namun, seorang manajer keuangan juga harus mampu menginvestasikan dana, mengatur kombinasi sumber dana yang optimal, serta pendistribusian keuntungan dalam rangka meningkatkan nilai dari perusahaan.³

Keputusan yang baik serta matang sangatlah diperlukan oleh seorang manajer keuangan pada perusahaan agar tujuan utama dari suatu perusahaan tersebut dapat dengan mudah dicapainya. Dalam perspektif manajemen keuangan, salah satu tujuan yang sangat penting dalam pendirian suatu perusahaan yaitu untuk memaksimalkan kesejahteraan dari pemegang saham (pemilik) dan nilai dari perusahaannya, sedangkan tujuan-tujuan lainnya

² Nanik Kustiningsih dan Ali Farhan. “*Manajemen Keuangan Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan*”. (Sidoarjo: CV Globalcare) Hlm.13

³ Khoirul Ichfan, dkk. “*Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan*”. Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam. Volume 1 Issue 2, 2019. hlm32

pada berbagai macam aktivitasnya yang meliputi kegiatan operasional, pendanaan, investasi, hanyalah tujuan yang dilaksanakan untuk mewujudkan tujuan utamanya tersebut.⁴

Sebuah perusahaan yang berjalan agar usahanya mampu mencapai suatu tingkat laba yang maksimal seharusnya perusahaan tersebut mampu melakukan suatu strategi keuangan dan juga strategi penjualan yang dirasa sesuai dengan keadaan pasar yang sedang dirasakan pada saat ini.⁵ Pada sebuah lembaga usaha atau perusahaan, beberapa kegiatan seperti penyediaan bahan baku, penyediaan peralatan yang menunjang usaha, pembayaran gaji karyawan, hingga pemasukan kas dari hasil penjualan secara tunai maupun kredit, penerimaan setoran dan lain-lain semuanya akan dicatat pada suatu catatan administrasi keuangan atau laporan akuntansi sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai laporan keuangan yang dapat dimengerti oleh berbagai pihak. Keuangan dalam suatu perusahaan muncul karena adanya kebutuhan akan pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan dalam suatu perusahaan. Apalagi dalam lembaga bisnis yang berorientasi pada keuntungan, perusahaan akan dihadapkan pada berbagai masalah dan sangat membutuhkan keputusan penting agar tujuan bisnis dapat dengan mudah dicapai.⁶

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah unit usaha atau badan usaha yang didirikan oleh Pemerintah Desa dimana Pemerintah Desa dan masyarakatlah yang mengelola usaha dan yang memiliki modal. Sementara itu, Desa merupakan sistem sosial yang sangat kuat di Indonesia karena merupakan kesatuan masyarakat hukum. Hal ini memungkinkan menjadi landasan yang kokoh bagi terciptanya sistem politik, ekonomi, budaya, dan pertahanan yang stabil dan dinamis. Adalah tanggung jawab Pemerintah Desa untuk melaksanakan pembangunan dengan mengundang, melibatkan, dan memastikan masyarakat partisipasi. Pada sebuah Desa diharapkan adanya suatu usaha akan menggerakkan perekonomian masyarakat ke depan dan merangsangnya. Agar masyarakat di desa mencapai tujuan ekonominya, masyarakat harus mengelola sepenuhnya aset ekonomi desa. Pemerintah Daerah memiliki wewenang untuk mengelola suatu

⁴ Dr. Agus S. Irfani, MBA. *“Manajemen Keuangan Dan Bisnis Teori Dan Aplikasinya”*. (Jakarta: PT Gramedia, 2020) Hlm.4

⁵ Basu Swasta Dharmesta, *“Pengantar Bisnis Modern”*, (Yogyakarta: Liberty, 1999), Hlm183

⁶ Mokhammad Anwar, Ph.D. *“Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan”*. (Jakarta: Kencana, 2019) Hlm.2

perekonomian di suatu daerah. Pemerintah Daerah telah diatur berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014 yang menyebutkan bahwa Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai suatu unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.⁷ Tujuan utama dari otonomi daerah menurut UU No. 32 Tahun 2004 ialah menjalankan otonomi yang seluas-luasnya, kecuali pada urusan pemerintahan yang memang itu menjadi urusan pada pemerintah, dengan tujuan yaitu untuk meningkatkan pelayanan umum secara maksimal dari lembaga masing-masing daerah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah dan meningkatkan daya saing pada setiap daerah.⁸

UU No 6 tahun 2014 merupakan sebuah landasan awal pergeseran pusat pembangunan, dimana sebuah desalah yang memegang posisi yang sangat penting dalam pembangunan. Karena pembangunan berpihak pada kaum terpinggirkan, maka istilah “Desa Berkembang” menjadi strategi dan nuansa baru bagi masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat dalam lebih banyak kegiatan dan inisiatif program, program pengembangan manajemen BUMDes memiliki kecenderungan kewirausahaan sosial dan bertujuan untuk menciptakan desa yang lebih mandiri dan berdikari.⁹

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Sukses Abadi” Adalah sebuah badan usaha yang didirikan oleh Pemerintah Desa Karangnom yang bertempat d Desa Karangnom Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. BUMDes ini didirikan pada tahun 2016 dan di ketuai oleh Ibu Siti Solekah. BUMDes ini menjalankan berbagai macam jenis kegiatan usaha, antara lain: Toko atau minimarket yang menjual beraneka ragam kebutuhan masyarakat sehari-hari seperti sembako, peralatan tulis, makanan dan minuman ringan, serta menyediakan pembayaran listrik maupun pajak kendaraan bermotor. Selain itu pada BUMDes ini memiliki jenis usaha koperasi simpan pinjam serta pasar kuliner “Selumpang”. BUMDes “Sukses Abadi” didirikan dari hasil Musyawarah Pemerintah Desa beserta para jajarannya yang dilangsungkan pada tahun 2016 dan hal itu berlangsung hingga keluarnya keputusan rapat yang telah disahkan

⁷ Nabila fitrianita, dkk. “Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>. Vol.3 No.2 2022. hlm.646

⁸ <https://bkpsdmd.babelprov.go.id/>

⁹ <https://dpr.go.id>

dengan peraturan Desa, Keputusan Kepala Desa Karangnom Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pengangkatan Badan Usaha Milik Desa “Sukses Abadi”, disusul dengan Keputusan Kepala Desa Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa, Kemudian para pengurus BUMDes merancang sebuah Anggaran Dasar /Anggaran Rumah Tangga (AD/ART). Pada awalnya BUMDes ini hanya menjual beberapa kebutuhan pokok warga saja, namun seiring berjalannya waktu Bu Siti Solekah mulai sedikit demi sedikit menambah beberapa dagangan seperti keperluan sekolah dan juga menambah fasilitas lain seperti menyediakan pembayaran listrik, pembayaran pajak kendaraan dan juga melayani fasilitas tarik tunai.

BUMDes “Sukses Abadi” ini menyediakan berbagai macam kebutuhan pokok serta keperluan sekolah karena BUMDes ini memiliki letak yang strategis. BUMDes ini secara langsung berhadapan dengan SDN 02 Karangnom dan berdekatan dengan SMPN 2 Kauman. Oleh karena itu di BUMDes ini menyediakan berbagai macam perlengkapan sekolah karena untuk memudahkan para siswa agar tidak usah jauh-jauh membeli peralatan sekolah di tempat lain. BUMDes “Sukses Abadi” ini juga terletak bersebelahan langsung dengan Kantor Desa Karangnom dan juga terletak dipinggir jalan raya sehingga konsumennya tidak hanya para siswa melainkan berasal dari para Perangkat Desa, warga sekitar dan juga orang yang lewat di daerah tersebut.

Sejak datangnya pandemi Covid-19 yang telah melanda seluruh masyarakat di dunia, hal tersebut memberikan dampak yang sangat besar pada sektor ekonomi global, termasuk pada sebuah perusahaan yang berskala besar dan kecil. Jutaan manusia dikonfirmasi telah terpapar virus yang mematikan itu. Penularan melalui kontak antar manusia telah diprediksi dikarenakan adanya kegiatan-kegiatan sosial yang tidak dapat dihindarkan yang menjadi penyebab terbesar menyebarnya virus Corona. Rumitnya penanganan dari virus Corona ini membuat para petinggi-petinggi di seluruh dunia menerapkan berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus Corona. Langkah-langkah yang telah diterapkan tersebut tentunya berdampak langsung kepada sektor pasar, pasokan (produksi barang maupun jasa), permintaan (konsumsi dan investasi) serta pada dunia kerja. Salah satu kebijakan yang diterapkan yaitu *social*

distancing. Penerapan *social distancing* ini sangatlah berdampak bagi kehidupan manusia terutama pada kondisi perekonomian masyarakat.¹⁰

Perekonomian Desa memiliki peran yang sangat besar bagi perekonomian skala nasional. Saat ini dampak yang buruk dari adanya Pandemi Covid-19 tidak hanya dirasakan di wilayah perkotaan saja, akan tetapi juga sangat dirasakan di wilayah pedesaan. Pandemi Covid-19 ini memberikan pengaruh yang sangat buruk bagi laju dan dinamika perekonomian yang ada. Dalam sebuah Desa terdapat banyak sekali usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang didirikan untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional. Saat adanya pandemi Covid-19 ini unit-unit usaha mikro tersebut menghadapi berbagai macam tantangan dan rintangan yang sangat besar dalam hal aspek permodalan dalam hal untuk mendukung pengembangan usaha. Permasalahan dalam hal keuangan tersebut biasanya disebabkan oleh kurangnya bimbingan-bimbingan serta kesadaran dari pemerintah setempat untuk memberikan arahan mengenai pengelolaan keuangan secara baik.

Akibatnya, hal ini tentunya juga dirasakan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), sebuah lembaga ekonomi desa. Menurut Abdul Halim Iskandar, Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT) terdapat sebanyak 15.768 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang terdampak karena adanya pandemi yang sedang terjadi. Pada tahun 2021 jumlah BUMDes yang terdampak ini mencapai 57.273. Dimana rinciannya 45.233 BUMDes yang aktif dan 12.040 BUMDes yang tidak aktif. Di antara yang aktif tersebut, sebanyak 15.768 Bumdes atau 35% terdampak pandemi hingga tutup usaha, sehingga merumahkan 123.176 pekerjanya.¹¹

Faktor yang menjadi penyebab utama kepailitan usaha BUMDes ini adalah ketika dalam menjalankan usahanya sebuah BUMDes tidak disertai dengan uji kelayakan usaha berdasarkan dari potensi-potensi yang telah dimiliki oleh Desa pemilik BUMDes tersebut. Permasalahan utama yang menyebabkan BUMDes bangkrut dan kurangnya pemahaman mengenai manajemen keuangan adalah tidak adanya strategi dan

¹⁰ M. S. Wahyudi dan Hendra Kusuma. “*Ekonomi Indonesia di Tengah Pandemi Covid 19*” (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2020) Hlm.1

¹¹ <https://nasional.kontan.co.id>

bimbingan dari pihak pemerintah terkait. Oleh karena itu agar sebuah bisnis dapat maju dan berkembang dimasa mendatang maka setiap organisasi haruslah memiliki strategi, visi dan misi. Namun untuk mewujudkan sebuah tujuan organisasi yang baik maka sangatlah diperlukan strategi yang komprehensif karena sifat dinamis dari lingkungan organisasi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, adanya pandemi Covid-19 ini membuat BUMDes “Sukses Abadi” ini mengalami penurunan pendapatan. Hal ini terjadi dikarenakan berkurangnya aktivitas masyarakat yang dilakukan diluar rumah dan juga masyarakat cenderung untuk mengurangi kebutuhan yang mereka rasa kurang diperlukan. Pada awal pendirian BUMDes ini, yakni pada tahun 2016, usaha ini dapat terbilang ramai pembeli karena letak BUMDes ini yang sangat strategis yaitu berada di pinggir jalan raya Desa Karanganom, bersebelahan langsung dengan Balai Desa Karanganom, berhadapan langsung dengan SDN 2 Karanganom dan juga tentunya dekat dengan rumah-rumah warga sekitar. usaha yang pada awalnya hanya menyediakan kebutuhan pokok rumah tangga saja namun seiring berjalannya waktu usaha ini semakin berkembang dan sekarang menyediakan berbagai macam kebutuhan rumah tangga, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya dan bisa dibilang lengkap. Sehingga warga sekitar cenderung lebih memilih untuk berbelanja disini. Para warga sekitar lebih memilih berbelanja disini karena terletak tidak jauh dengan rumah mereka dan mereka juga dapat menemukan keperluan mereka secara lengkap disini. Para anak-anak sekolah pun banyak yang berbelanja disini karena dekat dengan sekolah mereka.

Namun penurunan jumlah pembeli semakin dirasakan yaitu pada saat adanya pandemi. Warga sekitar dihimbau oleh pemerintah untuk melakukan *social distancing*, karyawan banyak yang kehilangan pekerjaannya, para pedagang banyak yang terpaksa terhenti dan juga tentunya sekolah- sekolah diliburkan. Sejumlah warga yang bertempat tinggal di Desa Karanganom sebagian besar bekerja sebagai karyawan, pedagang dan juga petani yang tentunya juga merasakan dampak kesulitan ekonomi akibat adanya pandemi ini. Hal tersebut yang membuat BUMDes ini mengalami penurunan jumlah pembeli. Selain itu sekolah yang diliburkan entah sampai kapan sekolah dibuka membuat para konsumen yang sebagian merupakan anak-anak sekolah menjadi sangat berkurang.

Temuan lain berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa BUMDes yang tetap mempertahankan usahanya disaat masa pandemi seperti ini walaupun mengalami penurunan pendapatan yang signifikan. Hal ini telah diketahui dari peningkatan jumlah angka Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) serta menurunnya penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, didalam pengelolaan sebuah BUMDes diperlukannya penyesuaian-penyesuaian dalam hal strategi pemasaran dan pengelolaan keuangan untuk bertahan. Menurut Abdul Halim Iskandar, Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi (PDPTT) selain dari beberapa BUMDes yang mengalami sejumlah penutupan usaha, ada juga BUMDes yang saat ini masih melakukan kegiatan perekonomian walaupun terbilang sangat sulit dikarenakan adanya pandemi. Biasanya BUMDes yang mampu bertahan walaupun terjadi pandemi ini biasanya berdiri atas dasar inisiatif sendiri dari sejumlah masyarakat yang melalui telaah ilmu ekonomi dan juga bisnis.¹²

Pada saat awal pembukaan BUMDes “Sukses Abadi ini mulai mengalami perkembangan sedikit demi sedikit toko yang awalnya hanya menjual beberapa keperluan rumah tangga saja kemudian perlahan mulai menambah jumlah dagangannya hingga sampai seperti pada saat ini.

Tabel. 1

Hasil Penjualan Kotor BUMDes “Sukses Abadi” Tahun 2019

Bulan	Hasil Penjualan
Januari	7.750.000
Februari	6.250.000
Maret	6.000.000
April	7.500.000
Mei	8.000.000
Juni	8.950.000
Juli	7.150.000

¹² <https://kemendes.go.id>

Agustus	9.100.000
September	9.450.000
Oktober	9.050.000
November	8.250.000
Desember	8.300.000
Total	95.750.000

Sumber : BUMDes “Sukses Abadi”

Tabel. 2

Hasil Penjualan Kotor BUMDes “Sukses Abadi” Tahun 2019

Bulan	Hasil Penjualan
Januari	5.000.000
Februari	5.550.000
Maret	5.250.000
April	4.200.000
Mei	3.700.000
Juni	4.150.000
Juli	4.990.000
Agustus	6.050.000
September	5.100.000
Oktober	5.450.000
November	5.800.000
Desember	6.000.000
Total	61.240.000

Sumber : BUMDes “Sukses Abadi”

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pada awal tahun 2020 BUMDes “Sukses Abadi” ini mengalami penurunan pendapatan yang signifikan. Namun hal tersebut tidak berangsur lama setelah ketua BUMDes “Sukses Abadi” ini berupaya dengan keras agar toko ini dapat kembali bangkit. Berbagai macam strategi dilakukan untuk mendongkrak kembali penjualannya. Hal tersebut dibuktikan dengan mulai berangsur membaiknya pendapatan pada BUMDes “Sukses Abadi” ini pada akhir tahun 2020.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi kasus pada Badan Usaha Milik Desa “Sukses Abadi” Desa Karangnom Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung).

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan pada BUMDes “Sukses Abadi”?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh BUMDes “Sukses Abadi” dan solusi dalam menghadapi masa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana penerapan strategi pengelolaan keuangan untuk meningkatkan efektifitas pada BUMDes “Sukses Abadi”?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis strategi manajemen keuangan yang diterapkan pada BUMDes “Sukses Abadi”.
2. Untuk menganalisis kendala yang dihadapi oleh BUMDes “Sukses Abadi” dan solusi dalam menghadapi masa pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui penerapan strategi pengelolaan keuangan guna meningkatkan efektifitas pada BUMDes “Sukses Abadi”.

D. Batasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan ini sehingga hanyalah dibahas dari sudut pandang BUMDes, khususnya “Sukses Abadi” BUMDes agar pembahasan tidak meluas melampaui rumusan masalah yang telah penulis uraikan sebelumnya.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan rujukan bagi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah jika ingin memperdalam lagi penelitian mengenai Strategi Pemasaran Dan Pengelolaan Keuangan Perusahaan Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.

2. Secara Praktis

a. Bagi diri sendiri

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan bagi penulis mengenai Strategi Pengelolaan Keuangan Perusahaan Dalam Meningkatkan Efektivitas di Masa Pandemi Covid-19 secara lebih dalam.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi BUMDes “Sukses Abadi” untuk kemajuan perusahaan dimasa mendatang dan juga untuk melakukan evaluasi mengenai strategi-strategi yang telah dilakukan pada saat ini.

c. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi tentang bagaimana Strategi Pengelolaan Keuangan Perusahaan Dalam Meningkatkan Efektivitas Di Masa Pandemi Covid-19 dan sebagai bahan untuk penelitian bagi mahasiswa atau pihak lain dimasa yang akan datang.

d. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bagi investor untuk pengambilan keputusan dalam melakukan investasinya dimasa mendatang.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah digolongkan menjadi 2 yakni penegasan istilah secara konseptual dan operasional.

1. Penegasan Istilah Secara Konseptual

a. Strategi

Strategi adalah sebuah pendekatan untuk menerapkan ide ke dalam tindakan, merencanakannya, dan melaksanakannya selama jangka waktu yang telah ditentukan.

b. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan suatu upaya yang dilakukan guna mengidentifikasi pemasukan dan pengeluaran atau merencanakan pengendalian dana dan aset yang dimiliki baik perorangan, organisasi, maupun perusahaan.

c. Efektivitas

Hubungan antara output dengan tujuan adalah efektivitas. Suatu organisasi atau kegiatan lebih berhasil ketika pengeluarannya memberikan kontribusi yang lebih besar untuk pencapaian suatu tujuan.

d. Pandemi

Pandemi merupakan suatu keadaan dimana terjadinya suatu penyebaran penyakit di suatu wilayah yang luas seperti di beberapa negara, beberapa benua maupun di seluruh dunia.

e. BUMDes

Masyarakat dan pemerintah desa membentuk lembaga yang dikenal dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikelola sesuai dengan kebutuhan dan perekonomian pemerintah desa itu sendiri. BUMDes dibentuk oleh masyarakat desa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Penegasan Istilah Secara Operasional

Berdasarkan pada penegasan secara operasional yang dimaksudkan “Strategi Pengelolaan Keuangan BUMDes Dalam Meningkatkan Efektivitas Di Masa Pandemi Covid-19” didalam penelitian ini adalah apa saja strategi pengelolaan keuangan yang telah diterapkan oleh BUMDes Sukses Abadi untuk meningkatkan efektivitas usaha yang telah dijalkannya dan untuk mempertahankan usahanya selama masa pandemi Covid-19 berlangsung.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi merupakan suatu kerangka yang digunakan untuk melakukan penyusunan skripsi dari bab awal hingga bab akhir. Ahmad,dkk.(2021) sistematika dalam penulisan skripsi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal skripsi, bagian utama skripsi dan bagian akhir skripsi. Berikut penjelasannya:

1. Bagian Awal Skripsi

Pada bagian awal skripsi dapat juga disebut sebagai bagian muka skripsi yang terdiri atas halaman sampul depan , halaman sampul dalam, halaman persetujuan dari dosen pembimbing, halaman pengesahan tim penguji, halaman kata pengantar, abstrak dan halaman daftar isi.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama pada skripsi dapat juga disebut sebagai bagian isi dari skripsi, pada bagian ini terbagi atas beberapa sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini terdiri dari:

- A. Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Batasan Masalah

- E. Manfaat Penelitian
- F. Penegasan Istilah
- G. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka ini terdiri dari:

- A. Kajian fokus pertama, kedua, dan seterusnya;
- B. Hasil Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Teoretis

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis telah mengemukakan tentang apa saja metode penelitian yang dilakukan oleh penulis yang dalam hal ini meliputi:

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Kehadiran Peneliti
- D. Data dan Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data
- G. Pengecekan Keabsahan Temuan
- H. Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV PAPARAN HASIL PENELITIAN

Bab ini mencakup deskripsi temuan penelitian dan pembahasan temuan, yang dikategorikan sebagai berikut::

- A. Deskripsi Objek Penelitian
- B. Paparan data

BAB V PEMBAHASAN

BABqVI PENUTUP

Bab ini terdiri dari :

- A. Kesimpulan
- B. Saran